

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Mulyana (2001, hlm 76), penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah. Data yang digunakan berasal dari lapangan, sehingga data yang didapat sesuai dengan realita.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019, hlm 119), metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan berupa *time series* yang diambil dalam periode kuartal 2015-2023 yang dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi objek penelitian, yaitu pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh tenaga kerja, pertumbuhan penduduk, dan pendidikan di wilayah tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh data yang berkaitan dengan tenaga kerja yang diambil melalui data jumlah penduduk bekerja, tingkat pertumbuhan penduduk yang diambil melalui data laju pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan yang diambil melalui data angka partisipasi sekolah, dan pertumbuhan ekonomi yang diambil melalui data PDRB atas dasar harga konstan 2010 di Kabupaten Tanah Bumbu dalam data kuartal dengan kurun waktu sembilan tahun terakhir.

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan data kuartal yang meliputi data tenaga kerja yang diambil melalui data jumlah penduduk bekerja, tingkat pertumbuhan penduduk yang diambil melalui data laju pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan yang diambil melalui data angka partisipasi sekolah, dan pertumbuhan ekonomi yang diambil melalui data PDRB atas dasar harga konstan 2010 di Kabupaten Tanah Bumbu. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria:

- a. Data kuartal dari tahun 2015–2023.
- b. Data yang tersedia dan lengkap dalam laporan resmi pemerintah melalui Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih dapat memberikan informasi yang valid, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Alasan Penggunaan *Purposive Sampling*:

1. Data yang spesifik.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder terkait tenaga kerja yang diambil melalui data jumlah penduduk bekerja, tingkat pertumbuhan penduduk yang diambil melalui data laju pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan yang diambil melalui data angka partisipasi sekolah, dan pertumbuhan ekonomi yang diambil melalui data PDRB atas dasar harga konstan 2010 di Kabupaten Tanah Bumbu. Oleh karena itu, sampel harus memenuhi kriteria tertentu agar sesuai dengan objek penelitian.

2. Keterbatasan Data.

Tidak semua data tersedia atau relevan untuk seluruh periode waktu. Dengan *purposive sampling*, hanya data yang memenuhi kriteria penelitian yang akan dipilih.

3. Efisiensi.

Teknik ini membantu mempercepat proses pengumpulan data dengan mengeliminasi data yang tidak sesuai atau kurang relevan sehingga data yang dihasilkan lebih maksimal.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode Waktu.

Data yang digunakan adalah data kuartal dari tahun 2015 hingga 2023, sehingga dapat mencerminkan pola pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam periode sembilan tahun terakhir.

2. Ketersediaan Data:

Data yang digunakan pada penelitian ini harus tersedia secara lengkap dan resmi dari instansi pemerintah, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pendidikan, Dinas Tenaga Kerja, dan dinas terkait yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu.

3. Relevansi Data:

Data yang digunakan harus berkaitan langsung dengan variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Data tenaga kerja (jumlah penduduk bekerja).
- b. Data pertumbuhan penduduk (laju pertumbuhan penduduk).
- c. Data pendidikan (angka partisipasi sekolah).
- d. Data pertumbuhan ekonomi (PDRB atas dasar harga konstan 2010).

Langkah-langkah Pengambilan Sampel:

1. Identifikasi Sumber Data:

Mengidentifikasi instansi atau lembaga yang menjadi sumber data, seperti lembaga Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pendidikan, Dinas Tenaga Kerja, dan dinas terkait yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Pengumpulan Data Awal:

Mengumpulkan seluruh data sekunder yang tersedia dari instansi resmi, baik dalam bentuk laporan tahunan, publikasi statistik, maupun dokumen lain yang relevan.

3. Seleksi Data:

Melakukan seleksi terhadap data yang memenuhi kriteria berikut:

- a. Sesuai dengan periode penelitian (data kuartal tahun 2015–2023).
- b. Relevan dengan variabel penelitian.
- c. Lengkap dan tidak memiliki data yang hilang (*missing data*).

4. Pengorganisasian Data:

Data yang telah lolos seleksi diorganisasikan ke dalam format yang siap untuk diolah, seperti dalam tabel.

E. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dikumpulkan atau diperoleh dari pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi seperti catatan catatan dan hasil publikasi pemerintah melalui website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanah Bumbu atau sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun yang digunakan antara lain Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010, jumlah penduduk bekerja, laju pertumbuhan penduduk, dan angka partisipasi sekolah di Kabupaten Tanah Bumbu,

Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2006-2023. Data dalam penelitian ini berupa data kurun waktu (*time series*) yang berbentuk data kuartal dari tahun 2015-2023 dan observasi penelitian Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

F. Variabel dan Indikator

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

1. Variabel Independen (X):

a. Tenaga Kerja (X1):

Indikator: jumlah penduduk bekerja

b. Pertumbuhan Penduduk (X2):

Indikator: laju pertumbuhan penduduk

c. Pendidikan (X3):

Indikator: angka partisipasi sekolah

2. Variabel Dependen (Y):

a. Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat:

Indikator: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan 2010.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini ialah metode dokumenter, yang mana akan dilakukan pengambilan data secara *online*. Metode Dokumenter adalah metode yang digunakan dalam metodologi penelitian dengan

menelusuri data historis berupa surat-surat, catatan, laporan, dan lainnya (Bungin, 2005, hlm 29).

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data sekunder yang telah didapatkan, tidak langsung dimasukkan ke dalam penelitian skripsi ini, sehingga bisa dibaca dan dipahami. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data yaitu:

1. Editing, sebelum data sekunder diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu, dengan kata lain, data yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi, jika masih terdapat kekurangan atau masih meragukan.
2. Membuat tabulasi data, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji spesifikasi pemilihan uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda. Alat analisis data untuk penelitian ini menggunakan bantuan program komputer. Program komputer yang digunakan bernama *E-views 12*. Analisis data sekunder dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk

merangkum dan menggambarkan data dalam bentuk statistik yang mudah dipahami. Uji statistik deskriptif dapat mendeskripsikan suatu data menggunakan ukuran statistik seperti nilai maksimum, minimum, nilai rata-rata (mean), median, dan standar deviasi untuk mengekspresikan distribusi data. Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu PDRB atas dasar harga konstan 2010 di kabupaten tanah bumbu, jumlah penduduk bekerja, laju pertumbuhan penduduk dan angka partisipasi sekolah.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian uji statistik yang digunakan untuk memeriksa sejauh mana data yang dianalisis memenuhi asumsi dasar dari teknik analisis statistik tertentu. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini ada 3 yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pertumbuhan ekonomi, variabel tenaga kerja, tingkat Pendidikan, dan variabel pertumbuhan penduduk ketiganya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau

dengan melihat histogram dari data residualnya:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena masalah residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin-Watson (DW tes).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini di lakukan dengan analisis grafik.

3. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua lebih variabel dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2014, hlm. 148). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara tenaga kerja (X1), pertumbuhan penduduk (X2), pendidikan (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

4. Koefisien determinasi (R^2)

R^2 merupakan notasi dari koefisien determinasi, yang mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Menghitung pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen adalah tujuan dari analisis ini dilakukan. Berdasarkan nilai R^2 , semakin tinggi nilai R^2 maka dinilai semakin signifikan koefisien determinasi, yang artinya semakin efektif pula variabel X dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel Y.

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F adalah uji persamaan signifikan yang digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen (X1, X2, dan X3) terhadap variabel dependen (Y) secara bersamaan. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dan estimasi nilai F pada tingkat kesalahan (α) yang dipilih yakni 0.05.

Apabila nilai Prob (F-statistik) lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) secara simultan atau bersama-

sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai Prob(F-statistik) lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Adapun penilaian berdasarkan tingkat F yakni apabila nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka variabel independen (X) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar maka variabel independen (X) dinilai berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

6. Uji Statistik T (Pengujian Hipotesis)

Uji statistik t dilakukan untuk memastikan apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dan menghitung nilai T pada tingkat kesalahan (α) yakni 0.05. Berdasarkan tingkat signifikansinya, apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$), maka variabel independen (X) dinilai tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$), maka variabel independen (X) dinilai dapat berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Adapun penilaian berdasarkan nilai T yakni apabila nilai T hitung lebih kecil dari T tabel, maka variabel independen (X) dinilai tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel, maka variabel independen (X) dinilai berpengaruh

secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

J. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Persiapan:
 - a. Menentukan topik dan judul penelitian.
 - b. Melakukan kajian literatur terkait pengaruh tenaga kerja, pertumbuhan penduduk, dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
 - c. Mengumpulkan data sekunder dari instansi terkait.
2. Tahap Pengumpulan Data:
 - a. Mengunduh atau mengakses data sekunder dari BPS, Dinas Pendidikan, dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Bumbu.
 - b. Melakukan verifikasi dan seleksi data yang sesuai dengan kriteria sampel.
3. Tahap Analisis Data:
 - a. Mengolah data menggunakan metode statistik, seperti regresi linier berganda, untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen.
 - b. Menginterpretasikan hasil pengolahan data untuk menjawab tujuan penelitian.
4. Tahap Pelaporan:
 - a. Menyusun hasil penelitian ke dalam format laporan skripsi.
 - b. Membahas temuan penelitian dengan mengacu pada teori dan hasil penelitian sebelumnya.

5. Tahap Penyimpulan dan Rekomendasi:
 - a. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.
 - b. Memberikan rekomendasi untuk kebijakan terkait tenaga kerja, pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanah Bumbu.